



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kulon Progo
Kelas/Semester : V/2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab dan mengamati gambar peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus air dengan benar.
2. Melalui percobaan sederhana peserta didik dapat menganalisis siklus air dengan baik.
3. Melalui percobaan sederhana peserta didik dapat mengilustrasikan terjadinya siklus air dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik.2. Mengecek kehadiran peserta didik.3. Sebelum pembelajaran dimulai, salah seorang peserta didik memimpin do'a.4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.5. Apersepsi	5 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Inquiry Orentasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar  <p>Sumber: https://www.belajarsampaimati.com/</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik menceritakan gambar di atas.3. Peserta didik tanya jawab tentang siklus air  <p>Sumber Buku Siswa Kelas 5 Tema 8</p> <p><i>Merumuskan masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik menerima permasalahan dari guru:	55 menit

	<p>a. Dari mana asal air hujan? b. Bagaimana terjadinya awan? c. Apa yang dimaksud dengan siklus air? d. Mengapa air di bumi selalu tercukupi?</p> <p>Merumuskan hipotesis</p> <p>5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru di buku tulis</p> <p>Pengumpulan data</p> <p>6. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 3-5 peserta didik. 7. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang percobaan sederhana yang menggambarkan proses siklus air 8. Peserta didik melakukan mengerjakan LKPD 9. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil percobaan.</p> <p>Menguji hipotesis</p> <p>10. Peserta didik mencocokkan hasil percobaan dengan membaca berbagai buku sumber tentang siklus air.</p> <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <p>11. Peserta didik merumuskan kesimpulan</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan 2. Peserta didik mengerjakan soal tes 3. Peserta didik refleksi kegiatan pembelajaran hari ini. 4. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan datang. 5. Salam dan do'a penutup yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p>	10 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap
Pengamatan selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan
Tes Tertulis: Uraian
3. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

Kepala Sekolah

Kulon Progo, 29 Desember 2021
Guru Kelas V

Idha Ruswati, S.Pd.
NIP 19640321 198401 2 001

Siwi Sugiharti Retnaningsih, S.Pd.
NIP 19661120 198604 2 001

LAMPIRAN

A. Materi Pelajaran

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam. Mengapa air selalu tersedia di bumi?

Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara (transpirasi). Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

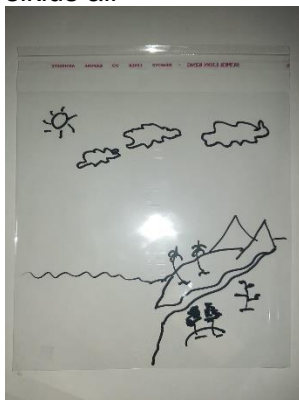
Nama Percobaan : Siklus Air
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Tujuan : Peserta didik dapat mengilustrasikan terjadinya siklus air

A. Alat dan Bahan :

1. 1 buah gelas
2. 1 buah plastik kancing ukuran sedang (15 cm)
3. Spidol
4. Potongan kertas label bertuliskan: penguapan (evaporasi), pengendapan (presipitasi), pengembunan (kondensasi), sungai, laut.
5. Air hangat
6. Pewarna warna biru
7. Gunting
8. Selotip

B. Langkah Percobaan:

1. Masukkan air hangat ke dalam gelas, beri warna biru agar menyerupai air laut
2. Masukkan air hangat ke dalam plastik lalu tutup
3. Tempelkan plastik berisi air hangat dengan selotip pada jendela/pintu.
4. Amati, saat air menguap. Uap air akan naik dan mengembun di atas kantong plastik berwarna putih menyerupai awan di atas atmosfer.
5. Beberapa saat kemudian air akan mengembun/ muncul titik-titik air. Semakin lama semakin besar, dan akan meluncur kebawah, kembali ke asal air. Jika air hangat masih ada pada kantong plastik akan terus menerus terjadi uap air, dan titik-titik air masih ada akan terus menerus meluncur ke bawah, sebagaimana tahapan siklus air.
6. Gambar/tulis pada plastik!
Laut-daratan-sungai-matahari- awan-hujan sesuai posisi sebagaimana tahapan siklus air



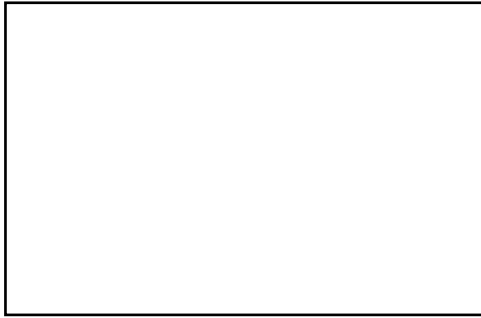
7. Tempelkan potongan – potongan kertas sesuai tahapan siklus air.

C. Hasil Percobaan

1. Apa yang terlihat bagian atas plastik yang berisi air hangat?
Jawab : _____
2. Dari mana asal air yang meluncur dari bagian atas plastik?
Jawab : _____
3. Sebutkan tahapan dari air hangat sampai kembali ke air bagaian bawah plastik!
Jawab : _____

D. Kesimpulan

4. Ilustrasikan/gambarkan siklus air hasil percobaan pada kotak di bawah ini!



5. Tuliskan tahapan siklus air sesuai hasil percobaan!

Jawab : _____

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

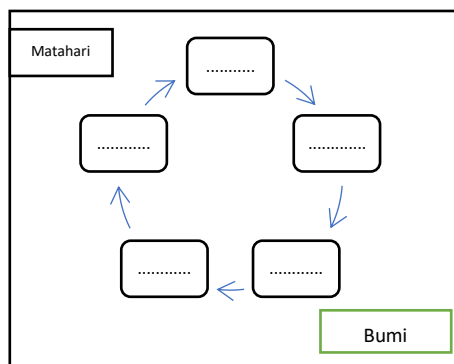
No	Nama	Kriteria	
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kerja sama/ gotong royong

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan pengertian siklus air!
2. Apa yang dimaksud dengan evaporasi?
3. Mengapa ketersediaan air di bumi selalu tercukupi?
4. Urutkan dengan benar sesuai tahapan siklus air, kata-kata dibawah ini dengan cara menuliskan huruf pada kotak yang tersedia!



- a. kondensasi
- b. evaporasi
- c. aliran air
- d. presipitasi
- e. laut/sungai

Kunci Jawaban:

1. perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi.
2. proses penguapan air laut karena terkena sinar matahari
3. karena adanya siklus air
4. e-b-a-d-c

Skor Penilaian:

No Soal	Skor	Nilai maksimal	Nilai akhir
1	2	10	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
2	2		
3	2		
4	4		

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria		Skor
		Ketepatan melaksanakan percobaan	Presentasi	
1				
2				

Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Ketepatan melaksanakan percobaan	Melakukan percobaan dengan benar tanpa dibantu guru	Melakukan percobaan dengan benar sedikit bantuan dari guru	Melakukan percobaan dengan benar dengan bantuan guru	Melakukan percobaan tidak benar
2	Presentasi	Menyampaikan informasi dengan lengkap dan baik	Menyampaikan informasi ada sedikit kekurangan dan baik	Menyampaikan informasi kurang lengkap	Menyampaikan informasi tidak lengkap